

PENGARUH PENERAPAN INTERNAL CONTROL DAN KOMPETENSI PENGELOLA TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN ASET TETAP PADA PTNBH

Vina Citra Mulyandani

Politeknik Negeri Bandung,
vina.citra@polban.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine Effect Implementation of Internal Control And Management Fixed asset Competence Against The Effectiveness Of Fixed Asset Management At PTNBH. The method used in this research is descriptive quantitative. The population in this study is PTNBH in Indonesia. Data analysis technique used this research is multiple linear regression analysis using SPSS version 23 software. From the result of the research, it can be concluded that partially the implementation of internal control has positive effect on the effectiveness of fixed asset management, management competence has positive effect on the effectiveness of fixed asset management, and simultaneously the implementation of internal control and managerial competence have significant positive effect on the effectiveness of fixed asset management. Based on the results of the study, the researcher suggested that the next researcher to further examine other factors that affect the effectiveness of fixed assets management with different units of analysis.

Keywords : implementation of internal control, comptetence against, effectiveness of fixed assets management

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan internal control Dan Kompetensi Pengelola Aset Tetap Terhadap Efektivitas Manajemen Aset Tetap Pada PTNBH. Populasi dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi negeri berbadan hukum di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Penerapan internal control berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen aset tetap, kompetensi pengelola berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen aset tetap, dan secara simultan variabel Penerapan internal control dan kompetensi pengelola berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas manajemen aset tetap.

Kata Kunci

Penerapan internal control, Kompetensi Pengelola, Efektivitas Manajemen Aset Tetap

PENDAHULUAN

PTNBH merupakan perguruan tinggi yang memiliki entitas hukum yang mandiri, transparan dan akuntabel yang memiliki kemandirian dalam bidang akademik dan non akademik.

Dalam konteks organisasi publik, salah satu aspek penunjang manajemen keuangan yang baik adalah dimilikinya sistem manajemen aset yang efektif dan efisien. (Muchtar Hidayat, 2012:11)

Aset perguruan tinggi pun menjadi penunjang utama dalam operasional pelaksanaan proses kegiatan akademik dan manajemen di dalam suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan aset yang memadai dalam suatu perguruan tinggi merupakan hal penting untuk diperhatikan agar pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi berjalan dengan baik.

Menurut Nunuy Nur Afiah (2010) menyebutkan bahwa keadaan pengelolaan aset yang belum baik ini seringkali disebabkan oleh Lemahnya pengamanan atas aset, sehingga kepemilikan aset dapat berpindah tanpa dapat ditelusuri baik secara legal maupun administratif; Buruknya sistem dokumentasi aset, sehingga kelengkapan, sistem filling dan keamanan penyimpanan dokumen aset tidak terjaga dengan baik; Ketidak konsistenan dalam mencatat mutasi aset secara terus menerus setiap terjadi transaksi atau perubahan atas aset, baik kuantitas, nilai, lokasi maupun kepemilikan; Rendahnya pemahaman sumber daya manusia dalam melakukan pencatatan dan pelaporan aset; Penggantian sumber daya manusia aset yang tidak disertai dengan transfer dokumen dan pencatatan aset secara lengkap dan akurat, serta transfer knowledge dan wawasan pengelolaan aset; Belum tersedianya kebijakan berkaitan dengan pengendalian internal dan akuntansi aset yang detail untuk memandu pengelolaan aset *day by day*; Belum konsistennya penerapan atas kebijakan akuntansi dan peraturan pengelolaan aset yang berlaku; Putusnya *link*

secara terus menerus antara pengelola aset dengan akuntansi dan keuangan sehingga pelaporan aset dalam neraca seringkali berbeda dengan daftar aset tetap menurut pengelola aset.

Selain fenomena-fenomena di atas, permasalahan dalam siklus manajemen aset dapat menimbulkan kerugian yang besar. Contohnya adalah pada pemeliharaan aset, bagaimana aset yang sudah tidak terpakai kapan harus diperbaiki atau dihapuskan. Keputusan tersebut dapat diambil apabila manajemen memiliki informasi yang akurat mengenai aset tersebut.

Menurut Nelson (1973) Teori normatif menyebutkan tentang bagaimana akuntansi seharusnya dipraktekkan berdasarkan peraturan yang berlaku. Dari fenomena yang dijabarkan dapat terlihat bahwa terdapat gap antara prinsip dari teori normatif dengan fenomena, di mana saat ini masih terdapat temuan dalam hal pengelolaan aset di Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal pemerintah yang dilakukan oleh manajemen belum sepenuhnya dilakukan dengan baik dalam menciptakan pengelolaan aset yang efektif. (Faiz:2015)

Untuk menjamin bahwa tujuan manajemen aset dijalankan dengan efektif, maka diperlukan suatu sistem pengendalian internal yang baik untuk meyakinkan bahwa instansi atau organisasi menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien dalam melakukan manajemen asetnya. (Hiro Tugiman, 2013:3)

Hal senada diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan Rendon dan Rendon (2016) menyatakan bahwa pengendalian internal berfungsi untuk mencegah dan mendeteksi penyimpangan yang terjadi dalam organisasi. Japhet (2011) menjelaskan bahwa efektivitas dan efisiensi dari pengendalian internal berkaitan dengan upaya pengamanan dan pengelolaan aset.

Berdasarkan penelitian mengenai pengelolaan aset yang dilakukan Shabrina (2014) menyatakan bahwa sumber daya pengelola aset merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan ketidakefektivan pelaksanaan pengelolaan aset.

Menurut Lubis dan Husein (1987) Teori organisasi berhubungan dengan kinerja dalam sebuah organisasi dan bagaimana organisasi menjalankan fungsi mewujudkan visi dan misi organisasi tersebut.

Teori tersebut senada dengan pendapat yang dikemukakan (Hastings, 2010:23) yang menjelaskan bahwa dalam pengelolaan manajemen aset pun membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni dalam hal pengelolaan aset tetap.

Mita Arlini et.al (2016) mengemukakan bahwa SDM harus memiliki pengetahuan, keterampilan yang baik dalam pelaksanaan manajemen aset, akuntabilitas publik, monitoring dan evaluasi, dan efektivitas pengelolaan aset yang diselenggarakan untuk mencapai laporan aset yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Peach (2013) di University of Queensland menyatakan bahwa *knowledge* dan *skill* pegawai meningkat semenjak diberlakukan sistem baru dalam pengelolaan manajemen aset dan kinerja menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan Grubisic (2009) menyatakan bahwa efektivitas manajemen aset publik diukur dari klasifikasi aset publik, pengakuan aset publik, pengukuran aset publik dan profesionalisme dalam pengelolaan aset publik. Klett (2011) merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan demi pengembangan sumber daya manusia guna menambah pengetahuan dan keahlian bagi para pengelola aset.

LANDASAN TEORI

Penerapan internal control

Indra Bastian (2014) menyatakan bahwa pengendalian internal dapat mengurangi resiko dan kecurangan dalam pengelolaan aset sehingga kegiatan pengelolaan aset akan berhasil guna dan tepat guna.

Hal senada dikemukakan oleh AAMCoG dalam menjelaskan bahwa Setiap organisasi perlu mempelajari secara cermat kinerja aset dan sistem pengelolaan aset secara teratur dan berkala, kegiatan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan aset berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pelayanan. Pengendalian internal aset tetap dalam suatu organisasi sektor publik merupakan bagian penting dan harus menjadi fokus pengawasan, pengawasan dalam pengendalian internal merupakan cara yang efisien untuk memastikan kebijakan manajemen dalam menjaga aset (Japhet, 2011).

Hal senada diungkapkan penelitian yang dilakukan Rendon dan Rendon (2016) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berfungsi untuk mencegah dan mendeteksi penyimpangan yang terjadi dalam organisasi. Japhet (2011) menyatakan bahwa Efektivitas dan efisiensi dari pengendalian internal berkaitan dengan upaya pengamanan dan pengelolaan aset.

Kompetensi Pengelola

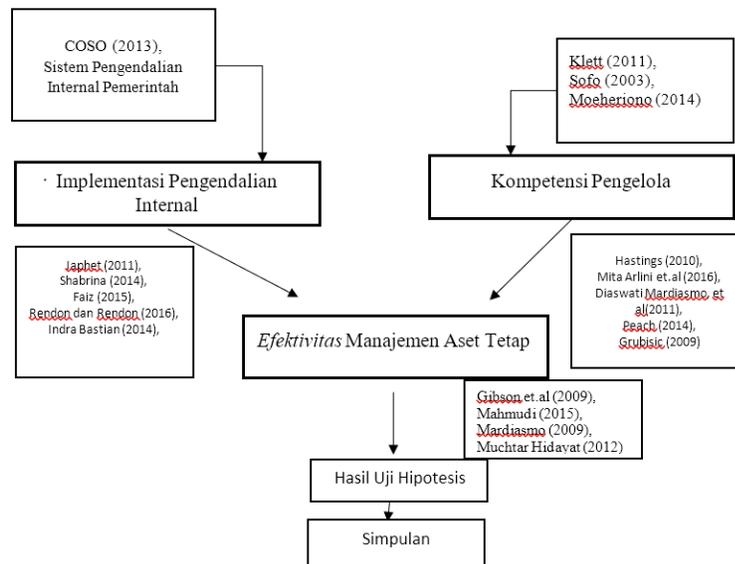
Menurut Hastings (2010) pengelolaan manajemen aset membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni dalam hal pengelolaan aset tetap.

Menurut penelitian yang dilakukan Diaswati Mardiasmo, et al. (2011) manajer pengelolaan aset harus berupaya untuk memastikan profesionalisme sumber dayanya dalam praktek manajemen aset.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Peach (2014) di University of Queensland *Knowledge* dan *skill staff* meningkat semenjak diberlakukan sistem baru dalam pengelolaan manajemen aset. Mita Arlini et.al (2016) memiliki pendapat yang sama dan menyatakan bahwa, SDM harus punya pengetahuan, keterampilan baik dalam pelaksanaan manajemen aset, akuntabilitas publik, monitoring dan evaluasi, dan efektivitas pengelolaan aset yang diselenggarakan untuk mencapai laporan aset yang baik.

Penelitian yang dilakukan Grubisic (2009), Efektivitas Manajemen Aset Publik diukur dari klasifikasi aset publik, pengakuan aset publik, pengukuran aset publik dan profesionalisme dalam pengelolaan aset publik

Klett (2011) juga merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan demi pengembangan sumber daya manusia guna menambah pengetahuan dan keahlian bagi para pengelola aset.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Data yang diperoleh merupakan data primer dari kuesioner yang di bagikan pada responden yaitu PTNBH.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan analisis dengan regresi linier berganda, setiap item pertanyaan dalam kuesioner dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Setiap item pertanyaan telah dinyatakan valid dan reliabel untuk dilakukan pengujian.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	160,326	22,442		7,144	,000
	X ₁	,610	,262	,450	2,326	,048
	X ₂	,522	,157	,641	3,316	,011

Dari table diatas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 160,326 + 0,610 X_1 + 0,522 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Nilai 160,326 artinya jika Penerapan internal control dan Kompetensi Pengelola nilainya 0 maka Efektivitas Manajemen Aset Tetap nilainya sebesar 160,326.
- b. Koefisien regresi Penerapan internal control sebesar 0, 610 menyatakan bahwa setiap penambahan Penerapan internal control sebesar 1 poin, maka Efektivitas Manajemen Aset Tetap meningkat sebesar 0, 610.
- c. Koefisien regresi Kompetensi Pengelola sebesar 0, 522 menyatakan apabila Kompetensi Pengelola bertambah 1 poin, maka Efektivitas Manajemen Aset Tetap meningkat sebesar 0, 522.

- d. Koefisien regresi sebesar 0,610 dan 0,522 menunjukkan hubungan yang searah. Semakin baik Penerapan internal control (X₁) dan semakin meningkat Kompetensi Pengelola (X₂) maka manajemen aset tetap (Y) akan semakin efektif.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,842 ^a	,709	,636	7,97471

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Dari Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,636 dengan kata lain 63,6%. Hal tersebut berarti variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 63,6%. Sedangkan sisanya 36,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi di atas.

Pengujian Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620,016	9,749	,007 ^b
	Residual	63,596		
	Total			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₂, X₁

F_{hitung} 9,749 > F_{tabel} (n-k-1=8) sebesar 2,744 dan nilai signifikansi 0,007 < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel Penerapan internal control (X₁) dan Kompetensi Pengelola (X₂). Hal tersebut berarti kedua variable X bersama sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen aset tetap.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B			
1 (Constant)	160,326		7,144	,000
X1	,610		2,326	,048
X2	,522		3,316	,011

a. Dependent Variabel: Y

Penerapan internal control (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,326 > 2.3060$.

tingkat signifikansi diperoleh $0,048 < 0,05$. berarti secara parsial Penerapan internal control mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Manajemen Aset Tetap. Oleh karena itu semakin baik Penerapan internal control maka akan semakin efektif Manajemen Aset Tetap.

Kompetensi Pengelola (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,316 > 2.3060$. tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$. berarti secara parsial Kompetensi Pengelola mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Manajemen Aset Tetap. Oleh karena itu semakin tinggi Kompetensi Pengelola maka akan semakin efektif Manajemen Aset Tetap.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan internal control berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas manajemen aset tetap, pada PTNBH . Ini berarti bahwa semakin baik Penerapan internal control maka semakin efektif manajemen aset tetap.

2. Kompetensi pengelola aset tetap berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas manajemen aset tetap pada PTNBH. Ini berarti bahwa semakin meningkat kompetensi pengelola maka semakin efektif pula manajemen aset tetap PTNBH
3. Penerapan internal control dan kompetensi pengelola aset tetap secara simultan mampu mempengaruhi efektivitas manajemen aset tetap pada PTNBH dan kontribusi pengaruh yang lebih besar di tunjukan oleh variabel Penerapan internal control.

DAFTAR PUSTAKA

- Diaswati Mardiasmo et al.2011. “The Exemplification of Governance Principles within State Asset Management Laws and Policies: The Case of Indonesia, *Research Journal for Engineering Asset Management and Infrastructure Sustainability, Vol 3 No 5, page 613-631*. Publisher: Springer-Verlag London Limited.
- Faiz.2015.” Evaluasi implementasi sistem pengendalian internal : pada perguruan tinggi negeri”. *JAMP Vol 6 No 1 hal 1-174, ISSN 2086-7603 Universitas Gadjah Mada*.
- Grubisic et al, 2009, “Towards Efficient Public Sector Asset Management”; *Comparative International Governmental Accounting Research Vol 4 No 1 page 145-153*, Publisher :Emerald, <http://dx.doi.org/10.1108/10441654986543778>
- Hastings, Nicholas A.J. 2010. “Physical Asset Management”. Melbourne: Springer.
- Hiro Tugiman. 2013. Pengenalan Audit Internal, Yayasan Pendidikan Audit Internal.
- Indra Bastian, 2014, “Audit Sektor Publik: Pemeriksaan Pertanggungjawaban Pemerintah”,3, Jakarta : Salemba Empat
- Japhet,Amos, Nelson Jagero, 2011, “The Levels of Factors that Contribute towards Efficiency, Effectiveness and Strength of the Internal Control Systems (ICSs) With Regard to Non-current Assets Safeguard and Management in Public Institutions in Tanzania”. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol. 1, No. 3 page 234-246* ISSN: 2222-6990
- Klett.2011. “The Design of a Sustainable Competency-Based Human Resources Management A Holistic Approach”, *Knowledge Management & E-Learning: An International Journal, Vol.2, No.3 page 567-578*. Publisher : Emerald

- Mita Arlini et.al.2014. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, Regulasi, Dan Kompensasi Terhadap Manajemen Aset”, *Jurnal Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Vol 4 No 3 hal 1145-1156, ISSN 2302-0264*
- Muchtar Hidayat.2012. *Manajemen Aset (Privat dan Publik)*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Nunuy Nur Afiah. 2010. *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Kencana: Jakarta.
- Peach,David Povey, 2013,”Understanding and implementing strategic asset management at the University of Southern Queensland”, *Facilities, Journal of Facilities Management Vol. 31 No 8 page. 343 – 356, Publisher : Emerald, <http://dx.doi.org/10.1108/026327713 11317484>*
- Rendon and Rendon.2016.” Procurement Fraud in the U.S Department of Defense : Implications for contracting processes and internal controls”. *Managerial Auditing Journal Vol 13 No 6 page 567-578.Publisher: Elsevier*
- Shabrina, 2014, “Efektivitas Pengamanan Aset dalam mewujudkan akuntabilitas di pemerintah kota Surabaya”, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Universitas Airlangga Vol 2 No.1 hal 876-887, ISSN 2303-3417*
- The Australian Aset Management Collaborative Group’s – AAMCoG, “Pedoman Sistem Terpadu Pengelolaan Aset yang Strategis” | Version 1.0 | 7 December 2012, ISBN: 978-0-9874699-1-5